



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, JUMLAH UANG BEREDAR, NILAI TUKAR, DAN
TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS JII (*JAKARTA ISLAMIC
INDEX*) PADA TAHUN 2005 – 2009**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : WISLY
NIM : 115070087**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT – SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2011**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : WISLY
NO.MAHASISWA : 115070087
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INFLASI, JUMLAH UANG BEREDAR,
NILAI TUKAR, DAN TINGKAT SUKU BUNGA
TERHADAP INDEKS JII (*JAKARTA ISLAMIC INDEX*)
PADA TAHUN 2005 – 2009

Jakarta, Januari 2011

Pembimbing

(Dr. Jan Hoesada, M.M., Ak., CPA)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI SETELAH LULUS
UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI**

NAMA : WISLY
NO.MAHASISWA : 115070087
PROGRAM JURUSAN : S-1/ MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH INFLASI, JUMLAH UANG
BEREDAR, NILAI TUKAR, DAN TINGKAT
SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS JII
(*JAKARTA ISLAMIC INDEX*) PADA TAHUN
2005 – 2009

TANGGAL : 19 JANUARI 2011

KETUA PENGUJI :

(Dr. Indra Widjaja)

TANGGAL : 19 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Dr. Jan Hoesada)

TANGGAL : 19 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Syafuruddin Syarief, DRS.,M.M)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) WISLY (115070087)
- (B) “PENGARUH INFLASI, JUMLAH UANG BEREDAR, NILAI TUKAR, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS JII (*JAKARTA ISLAMIC INDEX*) PADA TAHUN 2005 – 2009
- (C) Xv + 73 hlmn, 2011, tabel 8; gambar 2; lampiran 1
- (D) Manajemen Keuangan
- (E) Abstrak : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar, dan tingkat suku bunga terhadap indeks JII pada periode 2005 – 2009. Populasi penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang terdaftar dalam JII pada tahun 2005 – 2009. Metode pengumpulan data dilakukan dengan *purposive sampling* (teknik pemilihan sampel secara tak acak bertujuan). Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan pengujian asumsi klasik, analisis regresi ganda, analisis hipotesis, dan uji R^2 dengan menggunakan perangkat *SPSS 15.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan inflasi terhadap JII, terdapat pengaruh yang signifikan jumlah uang beredar terhadap JII, terdapat pengaruh yang signifikan nilai tukar terhadap JII, terdapat pengaruh yang signifikan tingkat suku bunga SBI terhadap JII, terdapat pengaruh yang signifikan tingkat inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar, dan tingkat suku bunga secara bersamaan terhadap JII.
- (F) Daftar acuan 32 (1997-2010)

(G) Dr. Jan Hoesada, M.M., Ak., CPA

*Hidup ini adalah sebuah pendakian
Tiada pernah ada kata berhenti untuk belajar
Kegagalan hanyalah sebuah bagian dari pembelajaran
Untuk mencapai kesuksesan yang sejati.*

Karya sederhana ini kusembahkan:

Untuk yang tercinta

Mama dan Papa,

Adik dan teman – teman tersayang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat, dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Jan Hoesada, M.M., Ak., CPA selaku Dosen pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Papa dan Mama tersayang yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik materil dan moril

6. Adik tercinta yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

7. Teman – teman sesama bimbingan yang selalu bersama – sama saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini

8. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya dengan tangan terbuka saya bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI SETELAH LULUS	iii
UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI	
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Pembatasan Masalah	6
4. Perumusan Masalah	7

	B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Definisi Variabel	9
	B. Kerangka Teori	16
	1. Pengertian Investasi	16
	2. Pengertian Pasar Modal	16
	3. Pengertian Saham	18
	4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal	20
	5. Jenis Inflasi	21
	6. Jenis Nilai Tukar	22
	7. Tingkat Suku Bunga	22
	8. Hubungan antara Inflasi dengan IHSG	23
	9. Hubungan antara Jumlah Uang Beredar dengan IHSG	24
	10. Hubungan antara Tingkat Suku Bunga dengan IHSG	25
	11. Hubungan antara Nilai Tukar dengan IHSG	25
	12. Prinsip – prinsip Syariah	26
	13. Produk Perbankan Syariah	27
	14. Investasi Syariah di Pasar Modal Indonesia	29
	15. <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	30
	C. Penelitian yang Relevan	31

	D. Kerangka Berpikir	32
	E. Hipotesis	33
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	36
	B. Operasionalisasi Variabel	36
	C. Metode Pengumpulan Data	38
	D. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Subyek dan Obyek Penelitian	47
	B. Hasil Analisis Data	49
	C. Pembahasan	62
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	67
	LAMPIRAN	69
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1	Data Variabel Independen dan Variabel Dependen	45
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas dengan VIF	47
Tabel 4.3	Hasil Uji Otokorelasi	48
Tabel 4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	52
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi Berganda	53
Tabel 4.6	Hasil Uji-t	54
Tabel 4.7	Hasil Uji-F	56
Tabel 4.8	Hasil Uji R^2	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Uji SPSS	69

Bab I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Perekonomian suatu negara merupakan salah satu hal yang terpenting bagi kelangsungan suatu negara. Bila kita melihat perekonomian Indonesia akhir – akhir ini , maka akan didapati berbagai masalah , dimulai dari kenaikan harga BBM pada tahun 2005 lalu, masalah Freeport, hingga rencana revisi undang – undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dengan dalih untuk menarik investor.

Masalah penting yang dihadapi negara – negara berkembang antara lain adalah masalah kebutuhan tenaga kerja dan kekurangan sumber daya lain, terutama modal dan suatu kondisi dimana negara tersebut terperangkap dalam keseimbangan yang sangat stabil dengan tingkat pendapatan yang rendah.

Semakin menjamurnya unit usaha syariah menjadikan investasi di sektor tersebut terbuka semakin lebar. Sementara itu pasar modal syariah sendiri merupakan hal baru dalam satu dekade terakhir, sehingga perlu adanya kajian atau penelitian mendalam mengenai pasar modal syariah.

Dalam mengkaji masalah aspek ekonomi makro, bagaimana pengaruhnya terhadap pasar modal syariah, diperlukan penelitian secara empiris untuk menjawab masalah – masalah tersebut. Saat ini masih banyak pemahaman yang kurang mengenai pasar modal dan investasi syariah membuat penelitian ini layak untuk dilakukan.

Investasi sendiri bertujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa mendatang , mengurangi tekanan inflasi , dan dorongan untuk menghemat pajak (Tandelilin : 2001). Salah satu bentuk investasi antara lain dengan cara penyertaan modal dalam bentuk saham pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Perusahaan – perusahaan tersebut terbagi menjadi beberapa sektor , mulai dari sektor pertanian , pertambangan, keuangan, hingga pada perusahaan – perusahaan yang tergabung dalam indeks JII (*Jakarta Islamic Index*).

Secara umum JII merupakan kumpulan dari beberapa perusahaan yang kegiatan usahanya sesuai dengan syariah atau tidak berorientasi pada sistem riba. Kondisi suatu investasi dalam bentuk saham dapat dilihat melalui pergerakan harga saham (index saham) itu sendiri dan informasi tersebut dapat diakses 24 jam. Indeks saham tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal , yang mencakup laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan kebijakan – kebijakan perusahaan tersebut, sedangkan faktor eksternal antara lain meliputi tingkat inflasi, suku bunga SBI, kurs rupiah, politik, dan lain – lain.

Semua faktor tersebut diatas mempunyai pengaruh yang berbeda – beda pada kegiatan investasi. Suku bunga merupakan variabel yang cukup berpengaruh, terutama pada perusahaan – perusahaan yang kegiatan usahanya berorientasi pada sistem riba. Kemudian bagaimana pengaruh variabel – variabel tersebut pada perusahaan – perusahaan yang tergabung dalam JII yang merupakan perusahaan – perusahaan yang tidak berorientasi pada riba. Hal itulah yang menjadi salah satu alasan untuk meneliti pengaruh beberapa variabel diatas terhadap indeks saham JII.

Salah satu variabel yang selama ini dipercaya terikat secara cukup kuat terhadap kinerja pasar modal Indonesia adalah perubahan tingkat suku bunga. Bukti penelitian empiris lainnya dilakukan oleh Wand (1970) dan Fama (1990) di pasar modal Amerika, mereka mengatakan bahwa peningkatan suku bunga ternyata diikuti oleh kinerja pasar modal secara negatif. Suku bunga mempunyai hubungan yang negatif dengan Indeks Harga Saham Gabungan, sedangkan jumlah uang beredar dan inflasi memberikan pengaruh positif bagi IHSG (Daryono : 2003)

Batas penelitian tahun 2005 – 2009 diambil karena pada tahun ini indeks syariah sedang dalam masa perkembangan yang cukup pesat di Indonesia. Motivasi yang mendasari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Karena sebagian besar penelitian terdahulu mengambil sampel perusahaan – perusahaan yang secara kuat terikat / kegiatannya berorientasi pada sistem riba , tidak berorientasi pada sistem syariah.

2. Penelitian ini penting dilakukan untuk mencoba mengungkap keterkaitan variabel – variabel ekonomi makro terhadap indeks syariah.

Oleh karena hal – hal diatas maka penelitian dengan judul “ ANALISIS PENGARUH INFLASI, JUMLAH UANG BEREDAR, NILAI TUKAR DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INDEX JII (*JAKARTA ISLAMIC INDEX*) PADA TAHUN 2005-2009” menarik dan perlu untuk dilakukan.

2. Identifikasi Masalah

Apabila inflasi naik, akan berdampak pada naiknya harga bahan baku yang pada akhirnya akan menyebabkan menurunnya daya saing terhadap produk barang yang dihasilkan suatu perusahaan. Hal itu akan berdampak pada menurunnya prospek perusahaan dan akan berdampak buruk pada harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Selain itu meningkatnya inflasi akan menaikkan biaya perusahaan yang mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan – perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEJ yang pada akhirnya akan memperkecil deviden yang diterima para pemegang saham.

Dengan demikian menurunnya pendapatan deviden yang diterima oleh para investor maka akan semakin menurunkan minat masyarakat (investor) untuk

berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian inflasi memberikan pengaruh negatif terhadap investasi di pasar modal.

Inflasi yang mengakibatkan berkurangnya tabungan domestik yang merupakan sumber daya investasi bagi negara – negara berkembang, berdampak pula pada defisitnya neraca perdagangan dan meningkatnya nilai utang luar negeri (Algifari : 2000). Secara garis besar fluktuasi yang terjadi di pasar modal akan terkait dengan perubahan yang terjadi pada berbagai variabel ekonomi makro.

Apabila jumlah uang beredar di masyarakat meningkat akan menyebabkan para pelaku usaha maupun perusahaan – perusahaan lebih mudah mendapatkan dana melalui perbankan dari pada melalui pasar modal. Hal ini disebabkan supply dana yang meningkat akan menyebabkan meningkatnya alokasi kredit atau pinjaman dari sektor perbankan kepada dunia usaha sehingga para pelaku lebih mudah mencari dana melalui sektor perbankan. Oleh karena itu dengan semakin menurunnya minat para pelaku usaha maupun perusahaan – perusahaan dalam mencari dana di pasar modal akan menyebabkan pasar modal tidak menarik lagi bagi para investor. Dengan demikian jumlah uang yang beredar akan memberikan pengaruh negatif terhadap investasi saham di Bursa Efek Jakarta.

Perubahan kurs valas (yang diwakili oleh US\$) juga akan memberikan dampak bagi pasar modal. Apabila kurs valas menguat, maka investor akan menjual seluruh

atau sebagian dari sahamnya dan dialihkan pada valas untuk kemudian diinvestasikan ke tempat lain sebagai tabungan , sehingga harga saham akan turun. Sebaliknya jika kurs valas melemah, investor akan beramai – ramai membeli mata uang domestik untuk diinvestasikan pada saham, sehingga harga saham akan cenderung naik. Variabel kurs valas atau nilai tukar mempunyai pengaruh langsung berupa kenaikan harga barang ekspor maupun impor didalam negeri (Boediono : 1997).

Apabila tingkat bunga naik, maka investor saham akan menjual seluruh atau sebagian sahamnya untuk dialihkan ke dalam investasi lainnya yang relatif lebih menguntungkan dan bebas risiko, akibatnya indeks akan turun. Sebaliknya bila tingkat bunga turun, maka masyarakat akan mengalihkan investasinya pada saham yang relatif lebih *profitable* dan akibatnya indeks akan naik. Dengan demikian tingkat bunga akan memberikan pengaruh negatif terhadap indeks saham.

Seperti kita ketahui bahwa tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham, karena investor cenderung menarik investasinya dan memindahkannya dalam bentuk tabungan / deposito (Tandelilin : 2001).

3.Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis hanya meneliti pengaruh empat faktor yaitu inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar, dan tingkat suku bunga terhadap index JII. Variabel penelitian ini hanya mencakup rentang waktu Januari 2005 – Desember 2009 saja.

4.Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah variabel inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar, dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap indeks JII pada tahun 2005 – 2009
2. Seberapa besar variabel inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar, dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap indeks JII pada tahun 2005 – 2009

B.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar, dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap indeks JII pada periode tahun 2005 – 2009 atau tidak. Selain itu tujuan yang kedua adalah untuk menganalisa seberapa besar pengaruh variabel tersebut terhadap indeks JII tahun 2005 – 2009.

2.Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi:

- 1.Akademisi

- Dapat memberikan sumbangan kepada dunia ilmu pengetahuan tentang pola hubungan antara inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar, dan tingkat suku bunga terhadap indeks JII , selama periode tahun 2005 – 2009
- Dapat menjadi motivator bagi penelitian – penelitian berikutnya

2. Bagi praktisi dan pemerintah

- Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam menentukan kebijakan mengenai investasi, terutama investasi yang berbasis pada sistem syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2005). Analisis Investasi. Edisi kedua. Jakarta : Salemba Empat
- Ahmad, Sakhowi, *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Tingkat Bunga Terhadap Kinerja Di BEJ*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol .2, No.1, 2004
- Algifari, *Analisis Regresi*, ed 2, BPFE, Yogyakarta, 2000
- Aritonang R., Lerbin R. (2002). Peramalan Bisnis. Jakarta: Ghalia Indonesia
- _____ (2007). Riset Pemasaran. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Boediono, *Ekonomi Internasional* ed.1, BPFE, Yogyakarta, 1997
- Brigham, Eugene F. dan Ehrhardt, Michael C. (2008). Financial Management Theory and Practice. Twelfth Edition. United States of America: Thomas South-Western
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2001). Manajemen Keuangan. Buku 1. Alih Bahasa: Suharto dan Wibowo. Jakarta: Erlangga
- Dahlan Siamat. (2001). Manajemen Lembaga Keuangan. Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Daryono, Soebagyo, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi IHSG*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 4 No. 2, 2003
- Fakhrudin, M. (2001). Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Iswardono, *Suku Bunga Diturunkan, investasi Akan Meningkat ?*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 14, No.2, 1999 n
- Jogiyanto Hartono, 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Jones, Charles P. (2002). Investment Analysis and Management. 7th Edition. New York: John Walley and Sons Inc.
- Keown et. al. (2010). Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan. Jilid II. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa: Marcus Prihminto Widodo. Jakarta: PT Indeks.

Lantara, I Wayan N, *Perubahan Tingkat Suku Bunga Dan Kinerja Pasar Modal Indonesia Pada Tingkat Pasar Dan Tingkat Industri*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia Vol 19 No 2, 2004, hal 120-132

Sadono Sukirno. (2004). Teori Pengantar Makroekonomi. Jakarta: PT. Raja Grafindo

_____ (2006). Teori Pengantar Makroekonomi . Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Saleh, Samsubar. (2003). Statistik Nonparametrik. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta

Samuel, Paul A. and Nordhaus, William D. (2001). Macroeconomics. International Edition. 17th. New York: The McGraw-Hill Companies

Saunders and Cornett. (2003). Financial Market and Institutions. 2nd. Boston: McGraw-Hill

Sawidji Widiatmodjo. (2004). Cara Cepat Memulai Investasi Saham. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

_____ (2006). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Cetakan Kedua. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Suad Husnan. (2005). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

Sujianto, Agus Eko. (2009). Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. ISBN: 978-602-8470-17-9.

Sunariyah. 2004. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: UPP-AMP YPKN.

Supranto, Johannes. (2002). Statistik Pasar Modal. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga

Tandelilin, Eduardus. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE UGM

Winardi, Dr. SE. (2001). **Kepemimpinan dalam Manajemen**. Jakarta: Rineka Cipta.

<http://www.bi.go.id>

<http://www.wikipedia.com>

